

INTISARI

Penyakit Arteri Perifer (PAP) adalah gangguan vaskular yang disebabkan oleh proses aterosklerosis, yang mengganggu struktur maupun fungsi aorta dan cabang viseralnya serta arteri yang memperdarahi ekstremitas bawah. PAP biasanya juga terjadi pada orang yang mengalami obesitas. Karena pada obesitas cenderung menurunkan dari adiponektin dimana dapat menyebabkan aterosklerosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas dengan penyakit arteri perifer di Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Argomulyo Kotamadya Salatiga tahun 2014

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Dilakukan terhadap 30 orang dengan obesitas dan 30 orang tidak obesitas. Pengambilan data obesitas dilakukan dengan pengukuran Index Masa Tubuh (IMT), sedangkan data tentang penyakit arteri perifer dilakukan dengan mengukur *ankle brachial index* (ABI). Data penelitian dianalisis dengan uji *chi square* (X^2) dilanjutkan dengan uji koefisien kontingensi.

Dari hasil penelitian proporsi sampel pada orang obesitas dengan PAP sebanyak 43% dan 57% lainnya tidak menderita PAP. Sedangkan pada orang tidak obesitas yang menderita PAP sebanyak 13% dan 87% lainnya tidak menderita PAP.

Simpulan, terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian PAP.

Kata kunci : Penyakit Arteri Perifer, Obesitas